



L K I P

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO**

TAHUN ANGGARAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO**



L K I P

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO**

TAHUN ANGGARAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dibuat berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan mengindahkan prinsip-prinsip Good Governance dan Clean Government.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro untuk mengetahui kemampuan kerja dalam pencapaian visi dan misi dengan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan bidang statistik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai :

1. Pertanggungjawaban atas kinerja BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro selama satu tahun, yang harus dilaksanakan sesuai dengan tupoksi serta mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2015.
2. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan selama setahun yang menjadi tugas Instansi sebagai ukuran di masa mendatang.
3. Perencanaan kegiatan dan evaluasi anggaran untuk pelaksanaan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berperanserta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang sangat kami hargai.

Ondong Siau, Februari 2016

Badan Pusat Statistik

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Kepala,

Jasni Makalunsenge, M.Si

NIP 19691220 199401 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.3. Landasan Hukum.....	4
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA.....	5
2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015 - 2019.....	5
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2015.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1. Capaian Kinerja BPS 2015.....	13
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS.....	17
3.3. Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2015-2019.....	17
3.4. Capaian Kinerja BPS terhadap Target RPJMN 2015-2019.....	19
3.5. Kegiatan Prioritas BPS 2015.....	20
3.6. Upaya Efisiensi BPS 2015.....	21
3.7. Realisasi Anggaran Tahun 2015.....	21
BAB IV PENUTUP.....	23
4.1. Tinjauan Umum.....	23
4.2. Permasalahan dan Kendala Utama.....	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik 2015-2019.....	8
Tabel 2.	Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2015-2019	9
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja BPS 2015	10
Tabel 4.	Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Tujuan Pertama	13
Tabel 5.	Capaian Kinerja Tujuan Kedua dan Sasaran Strategis Tujuan Kedua	15
Tabel 6.	Capaian Kinerja Tujuan Ketiga dan Sasaran Strategis Tujuan Ketiga	16
Tabel 7.	Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2011-2015	17
Tabel 8.	Capaian Kinerja 2015 terhadap Target Renstra 2015-2019	18
Tabel 9.	Capaian Kinerja Kegiatan yang mendukung RPJMN 2015-2019	19
Tabel 10.	Realisasi Anggaran Menurut Program	22

<https://sitarokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Visi dan Misi BPS 2015-2019	6
Gambar 2.	Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik	9

<https://sitarokab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

1. STRUKTUR ORGANISASI BPS KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO	27
2. RENCANA STRATEGIS BADAN PUSAT STATISTIK KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO TAHUN 2015 s/d 2019	28
3. PERJANJIAN KINERJA 2015.....	30
4. SUMBER DAYA MANUSIA	33

<https://sitarokab.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, yaitu “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua” dapat dicapai dengan menerapkan **misi BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro**. Misi BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah (a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional ; (b). Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik ; (c) Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Sasaran pembangunan perstatistikan yang ingin dicapai adalah :

- a. Menyediakan data statistik pada tingkat Kab/Kota;
- b. Meningkatkan koordinasi kegiatan statistik dengan instansi lain untuk menghindari terjadi duplikasi kegiatan statistik yang serupa;
- c. Mengembangkan sistem informasi statistik,
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan statistik.

Guna mencapai tujuan dan sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2015 BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menetapkan tiga program utama, terdiri dari :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS
3. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS).

Penyelenggaraan program-program tersebut dibiayai Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang dituangkan DIPA Bagian Anggaran 054 Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2015, dengan nilai sebesar Rp 3.949.158.000 dan realisasi penggunaan sebesar 3.623.693.893 atau mencapai 91,77 %. Dalam melaksanakan program-program BPS

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro tersebut mengalami beberapa kendala yang mengakibatkan keterlambatan dan/atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran.

Berbagai upaya dilakukan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memberdayakan sumber daya manusia yang tersedia secara optimal, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki serta memberikan apresiasi kepada petugas yang berdedikasi.

Sesuai dengan visi-nya, BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten serta lengkap. Hal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Keberhasilan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagai tujuan utama dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019, pada periode tahun 2015 ditandai dengan tercapainya sasaran-sasaran pendukung tujuan tersebut.

- Tujuan-1 : Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas
Pada tujuan pertama ini, capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan, demikian pula dengan capaian indikator-indikator sasaran strategisnya yang telah memenuhi target.
- Tujuan-2 : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
Secara umum, pencapaian tujuan kedua juga telah melampaui target yang ada. Namun demikian masih menyisakan satu indikator sasaran strategis, dimana persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama tidak lebih dari seperempat dari target yang ditetapkan
- Tujuan-3 : Peningkatan birokrasi yang akuntabel
Pencapaian untuk tujuan ketiga ini sudah sangat tinggi, meski masih belum bisa dibilang sempurna. Capaian terendah yaitu pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS”, dimana terkendala pada oleh adanya pegawai yang mutasi ke satker BPS yang lain.

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang mengemban tugas dari pemerintah untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan terciptanya Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Dalam menyajikan statistik dasar, BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menyelenggarakan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilakukan secara berkala, terus menerus atau sewaktu-waktu yang periode pelaksanaannya ditetapkan oleh Kepala BPS Republik Indonesia dengan memperhatikan kebutuhan data baik dari pemerintah dunia usaha swasta maupun masyarakat.

Sebagai perwujudan tata pemerintahan yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, serta UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP). Peraturan perundang-undangan tersebut bertujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Sistem ini merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2012, adalah perwujudan kewajiban Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2012 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro di tahun yang akan datang.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

1.2.1. Tugas

BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar, neraca wilayah, analisis dan pengembangan, koordinasi dan kerja sama statistik serta pembinaan statistik di wilayah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

1.2.3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerja tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, susunan organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro terdiri dari :

a) Kepala

Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro sesuai dengan tugas dan fungsi serta membina aparaturnya agar berdaya guna dan berhasil guna.

b) Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program kerja tahunan, urusan kepegawaian dan keuangan serta urusan lainnya yang menjadi tanggung jawab subbagian Tata Usaha.

c) Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan, statistik kesejahteraan rakyat dan statistik ketahanan sosial.

d) Seksi Statistik Produksi

Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertanian, statistik industri, serta statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

e) Seksi Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar, statistik keuangan dan harga produsen, serta statistik niaga dan jasa.

f) Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi, dan analisis statistik lintas sektor.

g) Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik.

h) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro sesuai dengan tugas dan fungsi BPS serta membina aparatur BPS Kabupaten agar berdayaguna dan berhasilguna. Berdasarkan struktur organisasi yang

ada, Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro membawahi 5 Kepala Seksi dan 1 Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro memiliki tingkatan eselon III/a.

Secara rinci struktur organisasi BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro terdapat pada **Lampiran 1**.

Wilayah administrasi kerja BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang menjadi tanggungjawab pengawasan dan pembinaan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik adalah 10 Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Biaro
2. Kecamatan Tagulandang
3. Kecamatan Tagulandang Selatan
4. Kecamatan Tagulandang Utara
5. Kecamatan Siau Barat
6. Kecamatan Siau Barat Utara
7. Kecamatan Siau Barat Selatan
8. Siau Tengah
9. Siau Timur
10. Siau Timur Selatan

1.3. Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- 3) Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- 4) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
- 5) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah.

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015 - 2019

Visi pembangunan nasional tahun 2015-2019 adalah “terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. BPS turut berkontribusi dalam pembangunan nasional di bidang statistik. Visi yang disusun BPS untuk mewujudkan kontribusi tersebut sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 adalah “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”. “Pelopor” mempunyai makna bahwa BPS sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. “Data statistik yang terpercaya” yaitu statistik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. “Untuk semua” dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak.

Visi tersebut dicapai dengan misi sebagai berikut :

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.



Gambar 1. Visi dan Misi BPS 2015-2019

Menyediakan data statistik ...

“Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007)”.

... berkualitas ...

“Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan”.

... melalui kegiatan statistik yang terintegrasi ...

“Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggaraan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*.”

Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan”. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... dan berstandar internasional...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan ...

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... pembinaan dan koordinasi ...

“BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran. (UU no. 16 tahun 1997).”

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik).

Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi :

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
3. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Pengembangan sistem informasi statistik;
6. Peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
7. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
8. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan atau analisis statistik”.

Membangun insan statistik ...

“Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas dan amanah”.

Nilai Inti BPS

... yang profesional...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas”.

... berintegritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.

...amanah...

“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS 2015-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik 2015-2019

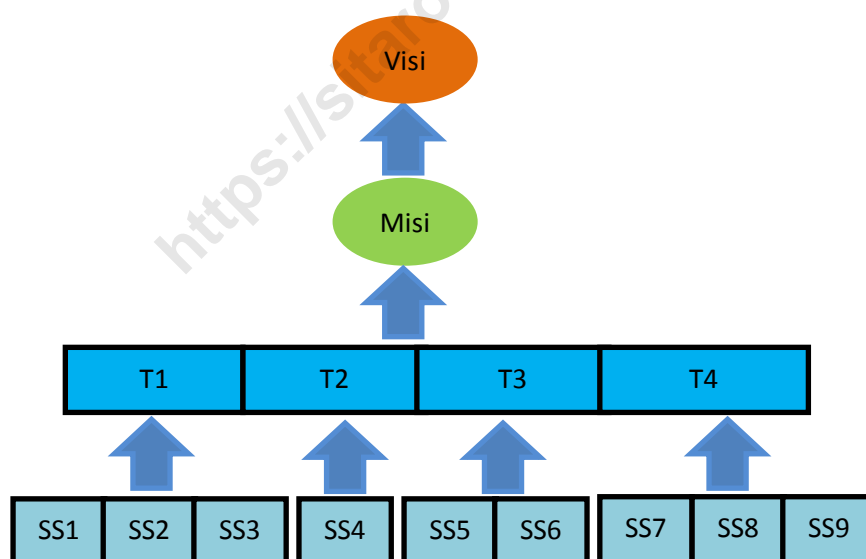
TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
	SS3. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS5. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
	SS6. Meningkatnya kualitas pembinaan dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS7. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
	SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS
	SS9. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan

Sebagai perwakilan BPS di daerah, BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menyusun turunan tujuan dan sasaran strategis sebagaimana terlihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2015-2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
T3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
	SS5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel diatas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Hubungan antara visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BPS dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2015

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPS 2015

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100 %
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data BPS	Persen	100 %
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data BPS	Persen	100 %
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Kemutakhiran data BPS	Persen	100 %
	Jumlah Publikasi - Jumlah Publikasi Statistik Daerah - Jumlah publikasi Sensus Ekonomi - Jumlah publikasi Sensus Pertanian - Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH) - Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu - Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk - Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus - Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi	11 PM PM PM PM PM 1 PM
	Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu - Jumlah Publikasi Statistik Daerah - Jumlah publikasi Sensus Ekonomi - Jumlah publikasi Sensus Pertanian - Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH) - Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu - Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk - Jumlah laporan/ publikasi Survey Penduduk Antar Sensus - Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi	11 PM PM PM PM PM 1 PM

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah publikasi yang memiliki ISSN/ISBN - Jumlah Publikasi Statistik Daerah - Jumlah Publikasi Sensus Ekonomi - Jumlah Publikasi Sensus Pertanian - Jumlah Publikasi Survei Biaya Hidup (SBH) - Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu - Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk - Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus - Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi	11 PM PM PM PM PM 1 PM
	Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial	Paket	1
	Persentase Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial yang selesai tepat waktu	Persen	100
	Tingkat kesalahan maksimal kegiatan Sensus Ekonomi 2016	Persen	PM
	Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016	Persen	90
1.2.Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	99
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	100
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS	Pengunjung	70
2.2.Meningkatnya pengguna layanan yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	100
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	100
3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70
3.1.Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	20

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
manusia BPS	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	95
3.2.Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Jumlah Laporan Dukungan Manajemen	Laporan	PM
	Persentase rekomendasi Inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti	Persen	100
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70
	Persentase pembayaran upah dan gaji yang tepat waktu	Persen	100
	Persentase sarana dan prasarana TIK dalam kondisi Baik	Persen	100
	Persentase sarana dan prasarana lainnya dalam kondisi baik	Persen	100
	Jumlah Pengadaan kendaraan bermotor	Unit	PM
	Persentase pengadaan kendaraan bermotor yang diselesaikan	Persen	PM
	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Unit	2
	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	100
	Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas	Unit	184
	Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselesaikan	Persen	100
	Jumlah pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan	M ²	PM
	Persentase pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan yang diselesaikan	Persen	PM

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro kepada Kepala BPS RI atas penggunaan anggaran BPS Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), (3) Program Pengawasan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

3.1. Capaian Kinerja BPS 2015

Capaian kinerja BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2015 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2015. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK BPS Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2015 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama adalah Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan pertama dicapai dengan tiga sasaran strategis, yaitu : (1). Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS, dan (2). Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Tujuan Pertama

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	84,00	99,24	118,15
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data BPS	Persen	84,00	100,00	119,05
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data BPS	Persen	84,00	97,50	116,07
Persentase konsumen yang merasa puas dengan Kematakhiran data BPS	Persen	100,00	100,00	100,00
Jumlah publikasi/laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	24	24	100,00
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah publikasi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	22	22	100,00
Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial	Paket	1	1	100,00
Persentase Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial yang selesai tepat waktu	Persen	100	100	100,00
Tingkat kesalahan maksimal kegiatan Sensus Ekonomi 2016	Persen	-	-	-
Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016	Persen	90	90	100,00
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)				
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	100	100,00
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100	100	100,00
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100	100,00
SS3. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien				
Jumlah <i>self assesment</i> aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	Laporan	-	-	-
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				103,19

Berdasarkan tabel di atas, tujuan pertama telah tercapai dengan tingkat capaian sebesar 118,15 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama sebesar 103,19 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan pertama telah tercapai.

Meskipun tujuan pertama telah mampu diwujudkan dengan perolehan yang cukup memuaskan, namun upaya peningkatan kualitas data statistik terus dilakukan oleh BPS. Upaya peningkatan kualitas data dilakukan melalui pembenahan tatalaksana (*business process reengineering*) dan pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK).

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan Kedua dan Sasaran Strategis Tujuan Kedua

Sasaran Strategis	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik				
Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	78,00	97,55	125,06
SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)				
Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	18	22,50
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	840	1.751	208,45
SS5. Meningkatnya pengguna layanan yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS				
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	100	100	100
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	100	100	100
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				107,74

Berdasarkan tabel di atas, tujuan kedua juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 125,06 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan kedua sebesar 107,74 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan kedua juga tercapai dengan baik.

Tujuan kedua diwujudkan melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Moto yang diterapkan dalam PST adalah melayani dengan hati. BPS meraih predikat patuh terhadap UU Pelayanan Publik. Menurut Ombudsman pelayanan publik BPS telah berada pada zona hijau atau tingkat kepatuhan tinggi.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, diukur dengan indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Tujuan ketiga dicapai dengan dua sasaran strategis, yaitu: (1) Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS, dan (2) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 6. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga dan Sasaran Strategis Tujuan Ketiga

Sasaran Strategis	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70	80	114,29
SS5. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS				
Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	20	8,33	41,16
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	95	77,78	81,87
SS6. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS				
Jumlah Laporan Dukungan Manajemen	Laporan	12	12	100,00
Persentase rekomendasi Inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti	Persen	100	100	100,00
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70	80	114,29
Persentase pembayaran upah dan gaji yang tepat waktu	Persen	100	100	100,00
Persentase sarana dan prasarana TIK dalam kondisi Baik	Persen	100	100	100,00
Persentase sarana dan prasarana lainnya dalam kondisi baik	Persen	100	85,71	85,71
Jumlah Pengadaan kendaraan bermotor	Unit	-	-	-
Persentase pengadaan kendaraan bermotor yang diselesaikan	Persen	-	-	-
Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Unit	2	3	150
Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	-	-	-
Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas	Unit	184	185	100,54
Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselesaikan	Persen	80	100	125,00
Jumlah pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan	M ²	-	-	-
Persentase pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan yang diselesaikan	Persen	-	-	-
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				99,87

Berdasarkan tabel di atas, tujuan ketiga juga tercapai dengan tingkat capaian sebesar 114,29 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 99,87 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan ketiga juga tercapai dengan baik. Terdapat 3 (tiga) indikator sasaran strategis yang belum tercapai yaitu (1) indikator "Persentase

Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu”, (2) indikator “Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I” dan (3) indikator “Persentase sarana dan prasarana lainnya dalam kondisi baik “.

Realisasi indikator “Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun” jauh lebih besar dari target yang ditetapkan karena pada tahun 2015 metadata dihimpun hingga Kabupaten/Kota sehingga realisasinya mengalami lonjakan yang tinggi.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS

Perkembangan capaian kinerja 2015 jika dibandingkan dengan periode Renstra 2010-2014 sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2011-2015

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan	-	85,35	94,79	97,50	104,03
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	-	85,35	94,79	97,50	103,83

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, bahkan pada tahun 2015 telah mencapai diatas 100 persen. Hal ini mencerminkan bahwa BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro terus berupaya dan berhasil meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

3.3. Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja BPS terhadap target Renstra 2015-2019 dihitung berdasarkan realisasi 2015 terhadap target 2015 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja BPS terhadap target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja 2015 terhadap Target Renstra 2015-2019

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	84,00	99,24	118,15
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	84,00	100,00	119,05
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00	100,00	100,00
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	62,00	100,00	100,00
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	100,00
Jumlah publikasi/laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	24	24	100,00
Jumlah release data statistik yang tepat waktu	Aktivitas	-	-	-
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)				
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00	100,00	100,00
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	85,00	100,00	117,65
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	98,00	100,00	102,04
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik				
Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	78,00	80,00	102,56
SS3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	1.500	1.751	116,73
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	78,00	80,00	102,56
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	100,00	100,00	100,00
T3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70,00	80,00	114,29
SS4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS				
Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	11,00	8,33	75,73
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	78,00	77,78	97,72
SS5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS				
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70,00	80,00	114,29
Rata-rata Capaian Indikator Tujuan				111,67
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				103,27

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2015-2019, sehingga target PK 2015 sama dengan target 2015 pada Renstra 2015-2019. Dengan demikian capaian kinerja terhadap PK 2015 sama dengan capaian kinerja terhadap renstra 2015-2019. Secara keseluruhan baik tujuan pertama hingga tujuan ketiga serta masing-masing sasaran strategisnya telah tercapai. Rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 111,67 dan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 103,27.

3.4. Capaian Kinerja BPS terhadap Target RPJMN 2015-2019

Kegiatan prioritas Nasional BPS untuk mendukung RPJMN 2015-2019 adalah (1) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dan (2) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat. Capaian kinerja kegiatan prioritas Nasional untuk mendukung RPJMN tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Capaian Kinerja Kegiatan yang mendukung RPJMN 2015-2019

Kegiatan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan				
Jumlah publikasi/laporan statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Publikasi	1	1	100,00
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	1	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	-	-	-
Jumlah Release data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tepat waktu	Aktivitas	-	-	-
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00	100,00	100,00
Jumlah publikasi/laporan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)	Publikasi	100,00	100,00	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Survei Penduduk Antar Sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-
Jumlah Publikasi/Laporan Survei Penduduk Antar Sensus yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	-	-	-
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)	Persen	100,00	100,00	100,00
Jumlah publikasi/laporan Sensus Penduduk	Publikasi	-	-	-
Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Penduduk yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-
Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Penduduk yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan				100,00
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat				
Jumlah publikasi/laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat	Publikasi	1	1	100,00
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	1	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	-	-	-
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan				100,00

Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki 3 (tiga) sasaran, yaitu: (1) Jumlah publikasi/laporan statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, (2) Jumlah publikasi/laporan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan (3) Jumlah publikasi/laporan Sensus Penduduk. Sasaran pertama dan kedua telah tercapai, sedangkan sasaran ketiga pada tahun 2015 belum memiliki target dan akan ditargetkan pada tahun 2019

Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat memiliki 1 (satu) sasaran, yaitu “Jumlah publikasi/laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat” dan capaian kinerjanya telah mencapai target.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan prioritas Nasional yang mendukung RPJMN 2015-2019 berhasil tercapai. Realisasi anggaran kedua kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

3.5. Kegiatan Prioritas BPS 2015

Kegiatan prioritas BPS pada tahun 2015 diantaranya adalah: (1) Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015, (2) Hasil Sensus Pertanian (ST) 2013, (3) Pendataan Basis Data Terpadu (PBDT), dan (4) Persiapan Sensus Ekonomi (SE) 2016.

Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015

SUPAS 2015 merupakan kegiatan survei kependudukan yang dilakukan setiap lima tahun setelah pelaksanaan sensus penduduk. Hasil survei ini akan digunakan sebagai rujukan dan mengoreksi hasil penghitungan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010. Data kependudukan yang dikumpulkan mencakup data pokok penduduk, kejadian kelahiran, kejadian kematian, dan perpindahan penduduk.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkirakan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan daerah perkotaan/pedesaan; menyediakan data dasar untuk penghitungan parameter demografi; memperkirakan angka kematian ibu/maternal; dan menyediakan data untuk penghitungan indikator yang terkait dengan kependudukan dan kesejahteraan sosial.

Dari target 528 rumah tangga yang dimintai datanya, seluruh rumah tangga merespon dengan baik daftar pertanyaan yang diberikan.

Pendataan Basis Data Terpadu (PBDT)

Pada tahun 2014, Presiden telah mengeluarkan Inpres No 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun Keluarga Produktif. Pada Butir 16 dinyatakan bahwa Kepala Badan Pusat Statistik

melaksanakan Pemutakhiran Basis Data Terpadu melalui pendataan rumah tangga penerima Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat.

Berdasarkan Inpres tersebut Badan Pusat Statistik melaksanakan Kegiatan Pemutakhiran Basis Data Tepadu (PBDT) 2015. Adapun data yang dimutakhirkan adalah Basis Data Terpadu yang ada di Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Secara garis besar pelaksanaan PBDT2015 dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: Forum Konsultasi Publik (FKP), pendataan rumah tangga dan pemeringkatan rumah tangga yang didasarkan pada tingkat kesejahteraannya. Rangkaian kegiatan PBDT 2015 diakhiri dengan diserahkan Basis Data Terpadu (BDT) 2015 kepada pemerintah (sekretariat wakil presiden).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memutakhirkan Basis data Terpadu (BDT) yang bersumber dari data PPLS 2011 dan data program lainnya. Output dari kegiatan ini adalah satu set data rumah tangga yang berisi data individu rumah tangga mencakup nama, alamat serta berbagai karakteristik sosial ekonomi lainnya hasil pemutakhiran basis data terpadu.

Persiapan Sensus Ekonomi (SE) 2016

3.6. Upaya Efisiensi BPS 2015

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro selama tahun 2015 diantaranya adalah dari sisi penganggaran, sesuai Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-841/MK.02/2014 tanggal 16 Desember 2014, tentang Penundaan/Moratorium Pembangunan Gedung Kantor Kementerian Negara/Lembaga, ditindaklanjuti BPS dengan menyampaikan *self blocking* penghematan sebesar Rp. 440.000.000,-

3.7. Realisasi Anggaran Tahun 2015

Pagu yang diberikan ke BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2015 adalah sebesar **2.703.551.145 rupiah**, terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Masing-masing program tersebut dijalankan oleh satker BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Menurut Program

Program (1)	Pagu (Rp) (2)	Realisasi (Rp) (3)	Persentase (%) (4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	1.723.241.000	1.698.851.145	98,58
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	480.750.000	479.755.000	99,79
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	534.971.000	524.945.000	98,13
Total	2.738.962.000	2.703.551.145	98,71

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran program DMPTTL adalah sebesar 98,58 persen dari pagu anggaran program DMPTTL; realisasi anggaran program PSPA adalah sebesar 99,79 persen dari pagu anggaran program PSPA; dan realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 98,13 persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan program PPIS paling kecil diantara program yang lainnya, sedangkan penyerapan program PSPA paling besar diantara program yang lainnya. Penyerapan anggaran BPS secara keseluruhan adalah sebesar 98,71 persen dari total pagu.

4.1. Tinjauan Umum

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas memberikan kesimpulan bahwa secara umum pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menunjukkan tingkat keberhasilan. Kesimpulan ini tercermin dari Indikator Kinerja Utama sebagai acuan tingkat keberhasilan. Semua sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai tingkat pencapaian indikatornya secara rata-rata sebesar 100 persen. Sebanyak 7 IKU dicapai sesuai dengan target namun belum mencapai target 100 persen untuk meningkatkan manajemen survei dalam bentuk persentase pemasukan dokumen/*respon rate* dari kegiatan statistik perlu ditingkatkan. Efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik.

Hal yang perlu ditingkatkan pula adalah kepuasan pengguna data baik terhadap akurasi data maupun cakupan data. Laporan kegiatan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro harus terintegrasi mulai dari penyusunan rencana, penyusunan anggaran dan monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh unit kerja BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro sehingga dapat menggambarkan akuntabilitas kinerja.

4.2. Permasalahan dan Kendala Utama

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah kendala yang bersifat non teknis, seperti masalah koordinasi, kerjasama internal maupun eksternal, dan kondisi geografis. Selain itu juga terjadi kendala yang bersifat teknis yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, seperti perekrutan petugas mitra yang belum baik, tingkat pendidikan mitra yang belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Masalah lain yaitu pemahaman yang terbatas tentang manfaat data statistik.

- 1) Terbatasnya waktu pengumpulan data dan faktor kesulitan lapangan untuk memperoleh data merupakan dampak dari perkembangan dinamika sosial ekonomi masyarakat. Hal tersebut

berdampak langsung antara lain terhadap perolehan data dari lapangan yaitu tidak terpenuhinya target pengumpulan data.

- 2) Isian kuesioner yang begitu rinci, apalagi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, menyebabkan rendahnya kualitas isian oleh responden. Akibatnya, dokumen masih harus dikembalikan lagi ke responden.
- 3) Respon dari responden yang kurang, mengakibatkan kualitas data cenderung *over estimate* atau *under estimate*.

Kendala ini disebabkan oleh :

- Jumlah sumber daya manusia (pegawai organik BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro) relatif terbatas dibandingkan volume dan intensitas pekerjaan, mengakibatkan distribusi pekerjaan menjadi tidak merata bahkan tidak jarang adanya beberapa tanggungjawab pekerjaan yang dirangkap oleh seseorang atau unit kerja.
- Kualitas sumber daya manusia, khususnya mitra kerja sebagai petugas lapangan, relatif masih rendah dan belum sesuai sebagaimana standar yang diinginkan, kendala lainnya adalah kesulitan mencari tenaga non-organik BPS sebagai mitra statistik untuk kegiatan statistik yang berskala besar,
- Jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang-tindih atau hampir bersamaan khususnya kegiatan statistik yang bersifat *insidental/ad-hoc*, menyebabkan tidak optimalnya pencapaian kinerja.
- Kondisi geografis Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang terdiri dari banyak pulau dan transportasi laut yang masih terbatas menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan baik sensus maupun survei.

4.3 Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro selanjutnya adalah :

- 1) Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna pencapaian peningkatan mutu.
- 2) Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.

- 3) Untuk meningkatkan pemasukan dokumen diusahakan dengan berbagai pendekatan, misalnya dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, pendekatan kepada asosiasi pengusaha tentang kegiatan, hasil dan pemanfaatan data statistik.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, juga lembaga lainnya sehingga dimungkinkan penambahan sampel pencacahan untuk mendapatkan statistik yang dapat menggambarkan wilayah terkecil.
- 5) Perlunya kordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi untuk berbagai kegiatan di BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Selain itu juga mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.
- 6) Sosialisasi dengan cara penyebarluasan hasil pendataan survei ke berbagai pihak guna meningkatkan kepedulian terhadap statistik.
- 7) Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan statistik yang makin terintegrasi untuk menghindari tumpang-tindih kegiatan, khususnya untuk kegiatan statistik yang bersifatmasif.

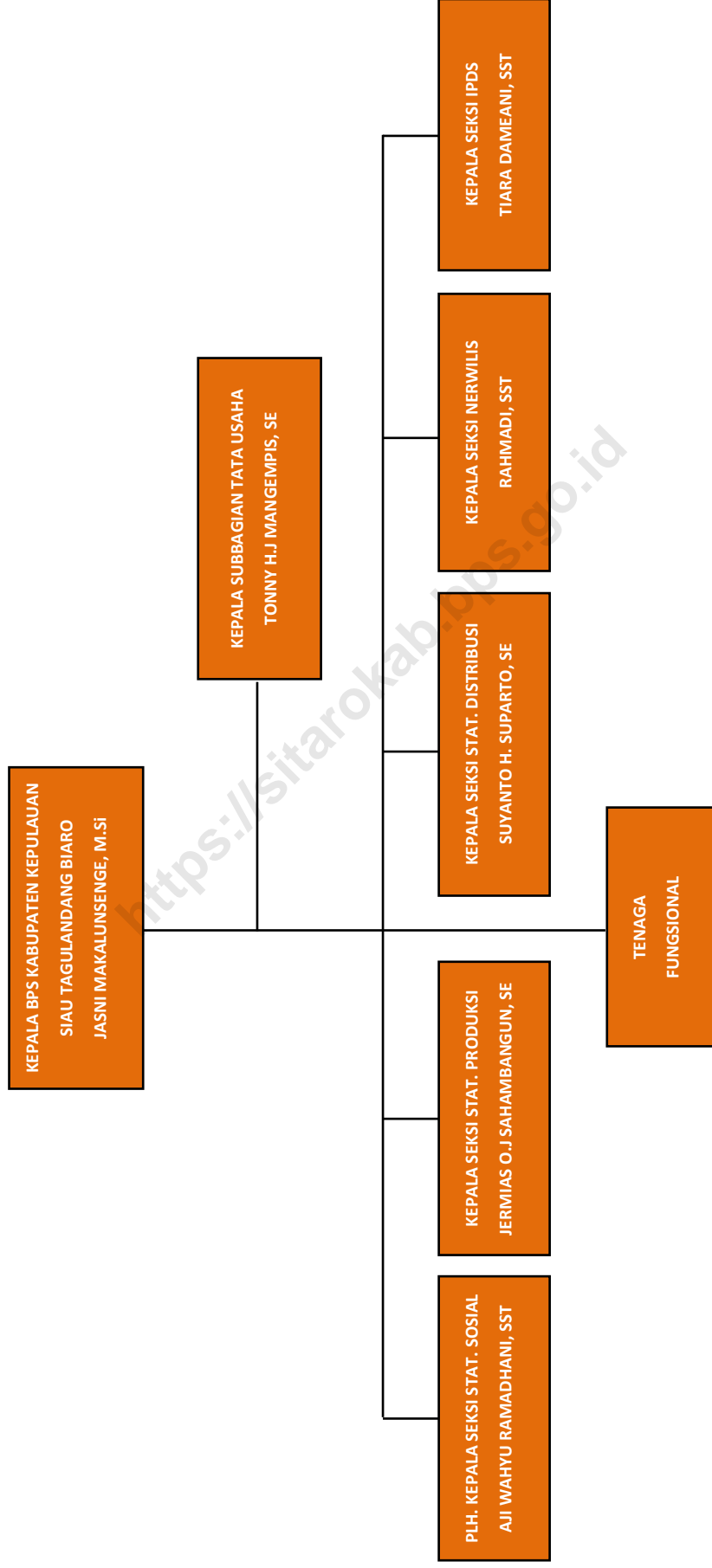
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

<https://sitarokmb.bps.go.id>

Lampiran

1. STRUKTUR ORGANISASI BPS KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO



2. RENCANA STRATEGIS BADAN PUSAT STATISTIK KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO TAHUN 2015 s/d 2019

- Instansi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
 Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
 Misi :
1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
 2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
 3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

- Tujuan :
1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas
 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
 3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik 1.2. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS 1.3. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistBPS sebagai rujukan utama 1.4. Jumlah Aktivitas statistyang mempublikasikan nilai akurasi 1.5. Jumlah Publikasi/Laporan Statistyang terbit tepat waktu	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	PPIS
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	2.1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga 2.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha 2.3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	1. Peningkatan <i>respons rate</i>	PPIS DMPTTL

Lampiran

Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	4.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website 4.2. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS 4.3. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	1. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS 2. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS 3. Pemenuhan sarana prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik	PPIS DMPTTL PSPA

Tujuan 3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	4.1. Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu 4.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	1. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja 2. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja	DMPTTL
5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	5.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat		

3. PERJANJIAN KINERJA 2015

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data BPS	Persen	100
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data BPS	Persen	100
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Kemutakhiran data BPS	Persen	100
	Jumlah Publikasi: - Jumlah Publikasi Statistik Daerah - Jumlah publikasi Sensus Ekonomi - Jumlah publikasi Sensus Pertanian - Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH) - Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu - Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk - Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus - Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi	11
	Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu: - Jumlah Publikasi Statistik Daerah - Jumlah publikasi Sensus Ekonomi - Jumlah publikasi Sensus Pertanian - Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH) - Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu - Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk - Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus - Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi Publikasi	11

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah publikasi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	11
	- Jumlah Publikasi Statistik Daerah	Publikasi	
	- Jumlah publikasi Sensus Ekonomi	Publikasi	
	- Jumlah publikasi Sensus Pertanian	Publikasi	
	- Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH)	Publikasi	
	- Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu	Publikasi	
	- Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk	Publikasi	
	- Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus	Publikasi	
	- Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi	
	Tingkat kesalahan maksimal kegiatan Sensus Ekonomi 2016	Persen	
	Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016	Persen	90
1.2.Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Dokumen	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Dokumen	99
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Dokumen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	100
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	70

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.2.Meningkatnya pengguna layanan yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS	- Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	100
	- Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	100
3. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	2
3.1.Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	20
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	95
3.2.Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Jumlah Laporan Dukungan Manajemen	Laporan	
	Persentase rekomendasi Inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti	Persen	100
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	2
	Persentase pembayaran upah dan gaji yang tepat waktu	Persen	100
	Persentase sarana dan prasarana TIK dalam kondisi Baik	Persen	100
	Persentase sarana dan prasarana lainnya dalam kondisi baik	Persen	100
	Jumlah Pengadaan kendaraan bermotor	Unit	-
	Persentase pengadaan kendaraan bermotor yang diselesaikan	Persen	-
	Jumlah pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	Unit	2
	Persentase pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	-
	Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas	Unit	184
	Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselesaikan	Persen	100

4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1. Jumlah Pejabat Struktural di Lingkungan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menurut Kelompok Umur Dan Eselon Tahun 2014

ESELON	Kelompok Umur											Jumlah
	<=20	21 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55	56	56+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
IV	-	-	1	-	1	1	1	1	-	-	-	5
JUMLAH	-	-	1	-	1	1	2	1	-	-	-	6

4.2. Jumlah Pegawai di Lingkungan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biar menurut Pangkat/Golongan Tahun 2014

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pengatur Muda	II/a	-
2.	Pengatur Muda Tk I	II/b	-
3.	Pengatur	II/c	1
4.	Pengatur Tk I	II/d	1
5.	Penata Muda	III/a	4
6.	Penata Muda Tk I	III/b	8
7.	Penata	III/c	3
8.	Penata Tk I	III/d	-
9.	Pembina	IV/a	-
10.	Pembina Tk I	IV/b	1
11.	Pembina Utama Muda	IV/c	-
12.	Pembina Utama Madya	IV/d	-
13.	Pembina Utama	IV/e	-
Jumlah			18

4.3. Jumlah Pegawai di Lingkungan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menurut Jenis Jabatan Satuan Organisasi Tahun 2015

No.	Unit Organisasi	Jenis Jabatan						Jumlah
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fungsional/KSK	Staf	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	-	-	1	-	-	-	1
2.	Subbagian Tata Usaha	-	-	-	1	2	1	4
3.	Seksi Statistik Produksi	-	-	-	1	2	-	3
4.	Seksi Statistik Distribusi	-	-	-	1	2	-	3
5.	Seksi Statistik Sosial	-	-	-	-	3	-	3
6.	Seksi IPDS	-	-	-	1	1	-	2
7.	Seksi Nerwilis	-	-	-	1	1	-	2
Jumlah		-	-	1	5	10	1	18

4.4. Jumlah Pegawai di Lingkungan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan						
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	-	1	-	-	-	-	-
2.	Subbagin Tata Usaha	-	-	3	-	-	-	-
3.	Seksi Statistik Produksi	-	-	2	-	-	-	-
4.	Seksi Statistik Distribusi	-	-	3	-	-	-	-
5.	Seksi Statistik Sosial	-	-	2	-	-	-	-
6.	Seksi IPDS	-	-	2	-	-	-	-
7.	Seksi Nerwilis	-	-	1	-	-	-	-
8.	Fungsional / KSK	-	-	1	-	4	-	-
Jumlah		-	1	13	-	4	-	-

4.5. Jumlah Pegawai di Lingkungan BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menurut Golongan Dan Satuan Organisasi Tahun 2015

No.	Unit Organisasi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	1	-	-	-	1
2.	Subbagian Tata Usaha	-	3	-	-	3
3.	Seksi Statistik Produksi	-	2	-	-	2
4.	Seksi Statistik Distribusi	-	2	-	-	2
5.	Seksi Statistik Sosial	-	2	-	-	2
6.	Seksi IPDS	-	2	-	-	2
7.	Seksi Nerwilis	-	1	-	-	1
8.	Fungsional / KSK	-	3	2	-	5
Jumlah		1	15	2	-	18

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO
JI Sunggu Lingk. IV, Kel. Paniki, Kec. Siau Barat
Email bps7108@bps.go.id